

**PENGARUH DEBT TO ASSET RATIO DAN DEBT TO
EQUITY RATIO TERHADAP HARGA SAHAM
PADA SEKTOR PERTAMBANGAN
KHUSUSNYA BATU BARA DI
BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2011-2018**

SKRIPSI

OLEH:

NUR WULAN SARI

NPM : 16.832.0107



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2020**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 14/9/20

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)14/9/20

Judul Skripsi : PENGARUH DEBT TO ASSET RATIO DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP HARGA SAHAM PADA SEKTOR PERTAMBANGAN KHUSUSNYA BATU BARA DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2011-2018

Nama : NUR WULAN SARI

NPM : 16.832.0107

Program Studi : MANAJEMEN

Fakultas : Ekonomi & Bisnis

Disetujui Oleh :
Komisi Pembimbing

Pembimbing I

Dr. Ihsan Effendi, SE, M.Si

Pembimbing II

Eka Dewi Setia Tarigan SE, M.Si

Mengetahui

Dekan

Dr. Ihsan Effendi, SE, M.Si

Ketua Program Studi

Wan Rizca Amelia, SE, M.Si

Tanggal/ Bulan/ Tahun Lulus :

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 14/9/20

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)14/9/20

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sajarna merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip hasil karya dari orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai norma, kaidah, dan etika penulis ilmiah. Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 06 Januari 2020



NUR WULAN SARI

16.832.0107



HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NUR WULAN SARI

NPM : 16.832.0107

Program Studi : MANAJEMEN

Fakultas : EKONOMI DAN BISNIS

Jenis karya : SKRIPSI

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul : PENGARUH DEBT TO ASSET RATIO DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP HARGA SAHAM PADA SEKTOR PERTAMBANGAN KHUSUSNYA BATU BARA DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2011-2018

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : MEDAN

Pada tanggal : 20/07/2020

Yang menyatakan

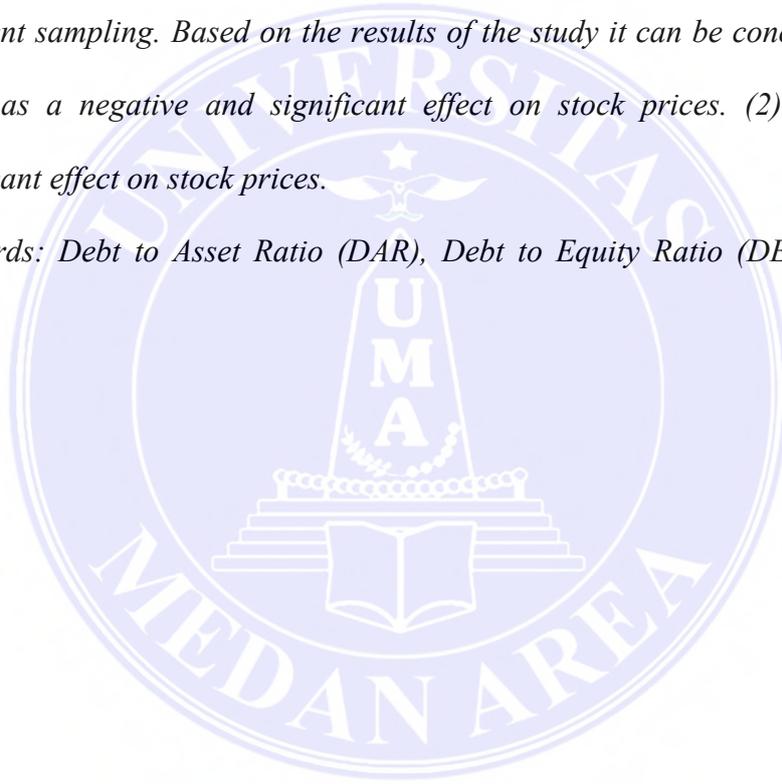


(NUR WULAN SARI)

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of debt to asset ratio and debt to equity ratio on share prices in the mining sector, especially coal on the Indonesia Stock Exchange in 2011-2018. The research method used is associative. This research uses panel data regression method with the help of Eviews 10.00. The population in this study are coal companies in the mining sector which are listed on the Indonesia Stock Exchange 2011-2018. The sampling technique in this study uses judgment sampling. Based on the results of the study it can be concluded that (1) DAR has a negative and significant effect on stock prices. (2) DER has no significant effect on stock prices.

Keywords: Debt to Asset Ratio (DAR), Debt to Equity Ratio (DER), and Stock Prices



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *debt to asset ratio* dan *debt to equity ratio* terhadap harga saham pada sektor pertambangan khususnya batu bara di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2018. Metode Penelitian yang digunakan adalah assosiatif. Penelitian ini menggunakan metode regresi data panel dengan bantuan Eviews 10.00. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan batu bara pada sektor pertambangan yang terdaftar di BEI Periode 2011-2018. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *judgment sampling*. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa (1) DAR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. (2) DER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Kata Kunci : *Debt to Asset Ratio (DAR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan Harga Saham

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah senantiasa peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Medan Area, dengan judul: “Pengaruh *debt to asset ratio* dan *debt to equity ratio* terhadap harga saham pada sektor pertambangan khususnya batu bara di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2018”. Shalawat beriring salam semoga tetap tercurahkan kepada Rasulullah SAW yang telah memberikan cahaya benderang dalam perkembangan islam.

Peneliti menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan banyak pihak yang dengan tulus memberikan doa, saran dan kritik sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Dalam kesempatan ini dengan segala kerendahan hati peneliti ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc., Selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Dr. Ihsan Effendi, SE., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Wan Rizca Amelia, SE., M.Si., selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Medan Area.
4. Bapak Dr. Ihsan Effendi, SE., M.Si., selaku Dosen Pembimbing I saya yang telah membimbing peneliti dalam pembuatan skripsi ini sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

5. Ibu Eka Dewi Setia Tarigan, SE., M.Si., selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan saran dan masukan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
6. Kedua orang tua tersayang dan tercinta yang telah banyak memberikan do'a dan dukungan kepada peneliti secara moril maupun materil hingga skripsi ini dapat selesai.
7. Keluarga tercinta abangda Rial, abangda Faisal, Ragil, Kakanda Ade, dan Lautan yang senantiasa memberikan do'a, dukungan, motivasi, dan semangat kepada peneliti.
8. Sahabat- sahabat yang saya sayangi Santi, Diza, Amy, dan Rizqi yang tiada henti memberi do'a dan dukungan kepada peneliti.
9. Teman – teman seperjuangan yang saya sayangi Ais, Anas, Endang, dan Dila yang saling memberi dukungan kepada peneliti.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dikarenakan terbatasnya pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki peneliti. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan segala bentuk saran serta masukan bahkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Akhirnya peneliti berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan dunia pendidikan khususnya bidang penelitian di Indonesia.

Medan, 06 Januari 2020

Penulis

NUR WULAN SARI

NPM : 16.832.0107

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERNYATAAN	i
ABSTRACT	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I : PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	4
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Manfaat Penelitian	5
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Teori-teori	6
2.1.1. Harga Saham.....	6
2.1.2. <i>Debt to Asset Ratio</i>	8
2.1.3. <i>Debt to Equity Ratio</i>	10
2.2. Penelitian Terdahulu	12
2.3. Kerangka Konseptual Pemikiran	14
2.4. Hipotesis	14
BAB III : METODE PENELITIAN	
3.1. Waktu dan Tempat Penelitian.....	16
3.2. Populasi dan Sampel.....	16
3.2.1 Populasi.....	16
3.2.2 Sampel.....	16
3.3. Jenis dan Sumber Data.....	17
3.3.1 Jenis Data.....	17
3.3.2 Sumber Data.....	18
3.4. Definisi Operasional Variabel.....	18
3.5. Teknik Analisis Data.....	19
BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1. Gambaran Umum.....	25
4.2. Hasil Penelitian	33
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif	35

4.2.2	Model Regresi Data Panel	37
4.2.3	Uji Hipotesis	45
4.3.	Pembahasan.....	46
4.3.1	Pengaruh variabel Debt to Asset Ratio terhadap Harga Saham	46
4.3.2	Pengaruh variabel Debt to Equity Ratio terhadap Harga Saham	46

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

5.1.	Kesimpulan	48
5.2.	Saran	48

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

	Halaman
1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	12
2 Rencana Waktu Penelitian	16
3 Perusahaan Pertambang 6 Terbesar di Indonesia.....	17
4 Definisi Operasional Variabel.....	18
5 Sejarah Pencatatan Saham PT Adaro Energy Tbk.....	26
6 Sejarah Pencatatan Saham PT Bumi Resource Tbk.....	27
7 Sejarah Pencatatan Saham Indika Energy Tbk	28
8 Sejarah Pencatatan Saham PT Indo Tambangraya Megah Tbk.....	29
9 Sejarah Pencatatan Saham Harum Energy Tbk	31
11 Sejarah Pencatatan Saham PT Bayan Resource Tbk	32
12 Olahan Data Excel	33
13 Olahan Data Excel (Log Variabel Dependent)	34
14 Analisis Statistik Deskriptif.....	36
15 Common Effect Model	38
16 Fixed Effect Model	38
17 Random Effect Model.....	39
18 Uji Chow.....	40
19 Hausman Test.....	42
20 Uji Lagrange Multiplier	43
21 Hasil Uji Hipotesis.....	44

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1 Grafik Harga Batubara 5 tahun	2
2 Kerangka Konsep Penelitian	14



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Harga saham merupakan cerminan keberhasilan manajemen perusahaan dalam menjalankan operasional perusahaan. Perusahaan yang memiliki kinerja baik akan memungkinkan sahamnya akan diminati oleh investor. Permintaan saham yang semakin meningkat mampu meningkatkan harga saham suatu perusahaan sehingga harga saham yang semakin meningkat dapat dijadikan indikator di dalam menganalisis kinerja keuangan perusahaan.

Nilai suatu perusahaan dapat digambarkan dengan adanya perkembangan harga saham perusahaan di pasar modal. Semakin tinggi harga saham suatu perusahaan, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut. Dalam hal ini akan menarik minat para investor untuk membeli saham dan menginvestasikan modalnya pada perusahaan tersebut.

Debt To Total Assets Ratio (DAR) menurut Sutrisno (2012:217) adalah rasio utang dengan total aset yang bisa disebut rasio utang. Yang dimaksud dengan utang adalah semua utang yang dimiliki oleh perusahaan baik utang jangka pendek maupun utang jangka panjang. Kreditor lebih menyukai debt ratio yang lebih rendah sebab tingkat keamanan dana menjadi semakin baik. Debt To Equity Ratio (DER) merupakan ukuran yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor (Fahmi, 2012:128). Semakin tinggi rasio, semakin rendah pendanaan perusahaan yang disediakan oleh pemegang saham. Dari perspektif kemampuan membayar jangka panjang, semakin rendah rasio akan

semakin baik kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjang (Darsono dan Ashari, 2005:54)



Sumber: <https://www.investing.com/commodities/coal-cme-futures>

Gambar 1 Grafik Harga Batubara 5 tahun

Terlihat harga saham batubara pada tahun ini sangat menurun dibanding tahun sebelumnya, pada akhir tahun 2015 sebesar \$37,8 USD, Desember 2016 sebesar \$58,3 USD, Desember 2017 sebesar \$65,3 USD, Desember 2018 sebesar \$75.15 USD, dan November 2019 turun drastis sebesar \$45.55 USD.

Penguatan harga batu bara dunia tak linear dengan kinerja harga saham batu bara di bursa saham domestik. Yang berarti semakin tinggi kebutuhan listrik, namun semakin anjlok harga batu bara saat ini. Pelaku pasar tampaknya tidak menyambut baik, rebound yang dicatatkan harga batu bara dunia. Pasalnya meskipun pulih, terlihat bahwa harga batu bara masih akan sulit untuk kembali naik ke level di awal tahun ini.

Fluktuasi harga internasional mempengaruhi penetapan Harga Patokan Ekspor (HPE) produk pertambangan yang dikenakan Bea Keluar (BK) periode Mei 2019. Ketentuan HPE ini ditetapkan dalam Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 31 Tahun 2019 tentang Penetapan Harga Patokan Ekspor Atas Produk Pertambangan yang Dikenakan Bea Keluar dan mulai berlaku 1 Mei 2019. Sejumlah produk pertambangan yang dikenakan BK adalah konsentrat tembaga, konsentrat besi, konsentrat besi laterit, konsentrat pasir besi, pellet konsentrat pasir besi, konsentrat mangan, konsentrat timbal, konsentrat seng, konsentrat ilmenit, konsentrat rutil, nikel dan bauksit yang telah dilakukan pencucian. Perhitungan harga dasar HPE untuk komoditas konsentrat besi, konsentrat besi laterit, konsentrat pasir besi, konsentrat mangan, konsentrat ilmenit dan konsentrat rutil berdasarkan pada harga Asian Metal.

Adapun harga batu bara sudah anjlok parah setelah terpapar ancaman resesi ekonomi global. Rilis data ekonomi yang buruk dari beberapa negara besar membuat risiko perekonomian semakin nyata. Pada penutupan sesi perdagangan 14 Agustus 2019, harga batu bara Newcastle kontrak pengiriman September amblas 1,86% menjadi US\$ 68,6/metrik ton. Ini merupakan posisi terendah sejak 28 Juni 2019 atau lebih dari satu bulan yang lalu. Sehari sebelumnya, harga batu bara menguat tipis sebesar 0,43%. Jumlah batu bara di global thermal market tahun lalu berkisar di angka 1 miliar ton. Artinya, sekitar 40% perdagangan batu bara internasional berasal dari Indonesia. *Sumber: <https://www.cnbcindonesia.com/market/20190815>*

143948-17-92213/ternyata-ini-penyebab-harga-batu-bara-amblas-oversupply.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti memberikan judul penelitian “Pengaruh Debt to Asset Ratio Dan Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham pada Sektor Pertambangan Khususnya Batu Bara di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2018”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini, sebagai berikut:

1. Apakah Debt to Asset Ratio berpengaruh terhadap Harga Saham pada Sektor Pertambangan Khususnya Batu Bara di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2018
2. Apakah Debt to Equity Ratio berpengaruh terhadap Harga Saham pada Sektor Pertambangan Khususnya Batu Bara di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2018

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan Masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini, sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh Debt to Asset Ratio terhadap Harga Saham pada Sektor Pertambangan Khususnya Batu Bara di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2018
2. Untuk mengetahui pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap Harga Saham pada Sektor Pertambangan Khususnya Batu Bara di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2018

1.4. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengetahuan yang baik bagi peneliti dan pemahaman serta penerapan teori-teori khususnya yang berhubungan dengan Debt to Asset Ratio dan Debt to Equity Ratio yang diperoleh selama perkuliahan.

2. Bagi Perusahaan

Memberikan sumbangan pemikiran kepada pihak manajemen perusahaan dalam pemecahan masalah yang berkaitan dengan harga saham, debt to asset ratio, dan debt to equity ratio sehingga diharapkan dapat berguna bagi perusahaan untuk masa yang akan datang.

3. Bagi Pihak-pihak lain

Diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi masyarakat yang membaca terutama untuk menambah pengetahuan sehingga penelitian ini dapat menjadi referensi dan bahan masukan pada penelitian yang akan datang.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Teori-teori

2.1.1. Harga Saham

1. Pengertian Harga Saham

Saham secara umum merupakan surat berharga yang menunjukkan bukti kepemilikan perusahaan. Saham merupakan salah satu alternatif investasi yang memberikan keuntungan maupun kerugian lebih besar dibandingkan investasi lain dalam jangka panjang. Pemegang saham memiliki hak klaim atas dividen atau distribusi lain yang dilakukan oleh perusahaan kepada pemegang sahamnya. Apabila perusahaan mengalami likuidasi, pemegang saham mempunyai hak klaim atas aset perusahaan, setelah hak klaim pemegang surat berharga lain dipenuhi.

Seorang investor dapat membeli saham di pasar perdana maupun di pasar sekunder. Di pasar perdana, perusahaan (emiten) yang baru go public menawarkan sahamnya kepada investor melalui para penjamin emisi dan agen penjualan. Investor dapat membeli langsung melalui para penjamin emisi penerbitan saham tersebut atau melalui agen penjual. Selanjutnya saham yang dibeli dari pasar perdana tersebut dapat diperjualbelikan melalui pasar sekunder atau bursa efek melalui perusahaan pialang.

Harga saham merupakan tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan, yang merupakan refleksi dari keputusan investasi, pendanaan, dan pengelolaan aset. Sel lembar saham adalah sel lembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut

adalah pemiliknya dari suatu perusahaan yang menerbitkan kertas tersebut. Selembur saham mempunyai harga tertentu.

2. Indikator Harga Saham

Sunariyah (2011) menyebut harga pasar dengan nilai pasar saham yang diartikan sebagai harga suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung di bursa efek. Apabila bursa efek ditutup maka harga pasar adalah harga penutupan.

3. Jenis- Jenis Harga Saham

Menurut Sawidji Widodoatmojo (2012), harga saham dapat dibedakan menjadi tiga jenis, yaitu :

- a. Harga nominal, yaitu harga yang tercantum dalam sertipikat saham yang ditetapkan oleh perusahaan penerbit (emiten) untuk menilai setiap lembar saham yang dikeluarkan. Besaran harga nominal saham ini memberikan arti penting saham, karena dividen minimal biasanya ditetapkan berdasarkan nilai nominal saham.
- b. Harga perdana, yaitu harga saham pada saat harga saham tersebut dicatat di bursa efek. Harga saham pada pasar perdana biasanya ditetapkan oleh penjamin emisi dan perusahaan penerbit (emiten).
- c. Harga pasar, yaitu harga jual saham dari investor yang satu dengan investor yang lain. Harga pasar terjadi setelah saham tersebut dicatatkan di bursa efek, dan disebut juga sebagai harga di pasar sekunder, harga inilah yang benar-benar mewakili harga perusahaan penerbitnya, karena pada transaksi di pasar sekunder, kecil sekali terjadi negosiasi harga investor dengan perusahaan penerbit (emiten).

Harga saham yang setiap hari diumumkan di media cetak atau elektronik adalah harga pasar.

Sedangkan menurut Hartono, yang dimaksud dengan harga pasar adalah harga yang terjadi di pasar bursa pada waktu tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar, yaitu permintaan dan penawaran pasar.

2.1.2. *Debt to Asset Ratio*

1. *Pengertian Debt to Asset Ratio*

Debt To Total Assets Ratio (DAR) menurut Sutrisno (2012:217) adalah rasio utang dengan total aset yang bisa disebut rasio utang. Yang dimaksud dengan utang adalah semua utang yang dimiliki oleh perusahaan baik utang jangka pendek maupun utang jangka panjang. Kreditor lebih menyukai *debt ratio* yang lebih rendah sebab tingkat keamanan dana menjadi semakin baik.

Debt to Asset Ratio merupakan besar kekayaan perusahaan yang dibiayai dengan hutang. Aset perusahaan yang terlalu banyak berasal dari hutang akan menciptakan risiko bagi perusahaan karena apabila perusahaan menggunakan semakin banyak hutang untuk membiayai aktivitasnya, akan berpengaruh dengan semakin besarnya kewajiban perusahaan baik dalam bentuk kewajiban tetap dan bunga, dilain sisi hutang juga mampu membangun kesempatan untuk meningkatkan harga saham perusahaan.

Debt to Asset Ratio menurut Kasmir (2012:156) merupakan “utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva”. Menurut Darsono (2005:54), “rasio ini menekankan

pentingnya pendanaan hutang jangka panjang dengan jalan menunjukkan persentase aktiva perusahaan yang didukung oleh hutang”.

Debt to asset ratio merupakan rasio *leverage* yang berfungsi untuk mengukur sampai sejauh mana modal pemilik dapat menutupi hutang-hutang kepada pihak luar. *Debt to assets ratio* menyediakan informasi tentang kemampuan perusahaan dalam mengadaptasi kondisi pengurangan aktiva akibat kerugian tanpa mengurangi pembayaran bunga pada kreditor. Nilai rasio yang tinggi menunjukkan peningkatan dari resiko pada kreditor berupa ketidak mampuan perusahaan membayar semua kewajibannya. Mahendra (2015)

2. Indikator *Debt to Asset Ratio*

Debt to Asset Ratio diukur dengan perbandingan antara total utang dengan total aktiva dikali dengan 100%. Dengan kata lain seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.

Menurut Joel dan Jae, *Debt Ratio* merupakan ukuran yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor, semakin rendah *debt ratio* maka akan meningkatkan laba sehingga semakin besar jaminan kreditor untuk pengembalian atas pinjaman yang diberikan oleh pihak perusahaan.

2.1.3. *Debt to Equity Ratio*

1. Pengertian *Debt to Equity Ratio*

Debt To Equity Ratio (DER) merupakan ukuran yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor (Fahmi, 2012:128). Semakin tinggi rasio, semakin rendah pendanaan perusahaan yang disediakan oleh pemegang saham. Dari perspektif kemampuan membayar jangka panjang, semakin rendah rasio akan semakin baik kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjang (Darsono dan Ashari, 2005 dalam Yeni Oktaviani, 2018)

Debt to equity ratio merupakan rasio struktur modal yang menggambarkan perbandingan utang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan tersebut untuk memenuhi seluruh kewajibannya. Prasetya Tri Mahendra (2015)

2. Indikator *Debt to Equity Ratio*

Rasio Hutang Terhadap Ekuitas atau *Debt to Equity Ratio (DER)* dihitung dengan cara mengambil total kewajiban hutang (*Liabilities*) dan membaginya dengan Ekuitas (*Equity*).

Hutang atau Kewajiban (*Liabilities*) adalah kewajiban yang harus dibayarkan secara tunai ke pihak lain dalam jangka waktu tertentu. Berdasarkan jangka waktu pelunasannya, Kewajiban atau hutang ini biasanya diklasifikasikan menjadi kewajiban lancar, kewajiban jangka panjang dan kewajiban lain-lain.

Ekuitas (*Equity*) adalah hak pemilik atas aset atau aktiva perusahaan yang merupakan kekayaan bersih (jumlah aktiva dikurangi dengan kewajiban). Ekuitas dapat terdiri dari setoran pemilik perusahaan dan sisa laba yang ditahan (*retained earning*).

Pada umumnya, *Debt to Equity Ratio* atau Rasio Hutang terhadap Ekuitas yang optimal pada suatu perusahaan adalah sekitar 1 kali, dimana Jumlah Hutang adalah sama dengan Jumlah Ekuitas. Namun rasio ini berbeda antara satu jenis industri dengan jenis industri lainnya karena tergantung pada proporsi aktiva lancar dan aktiva tidak lancar. Semakin banyak aktiva atau aset tidak lancar (seperti pada industri pasar modal), semakin banyak ekuitas yang dibutuhkan untuk membiayai investasi jangka panjang.

Banyak kebanyakan perusahaan, Rasio Hutang terhadap Ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) yang dapat diterima adalah berkisar diantara 1,5 kali hingga 2 kali. Bagi perusahaan besar yang sudah *go public* (perusahaan terbuka), *Debt to Equity Ratio* bisa mencapai 2 kali atau lebih dan masih dianggap “bisa diterima”. Namun bagi perusahaan kecil menengah, angka tersebut tidak dapat diterima.

Secara umum, Rasio Hutang terhadap Ekuitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mungkin tidak dapat menghasilkan uang yang cukup untuk memenuhi kewajiban hutangnya. Akan tetapi, Rasio Hutang terhadap Ekuitas yang rendah juga dapat menandakan bahwa perusahaan tidak memanfaatkan peningkatan profit/labanya secara maksimal. *Debt to Equity Ratio (DER)* atau Rasio Hutang terhadap

Ekuitas merupakan salah satu analisis fundamental saham. *Sumber:*
<https://ilmumanajemenindustri.com/pengertian-debt-to-equity-ratio-derdan-rumus-der/>

2.2. Penelitian Terdahulu

Tabel 1 Review Penelitian Terdahulu

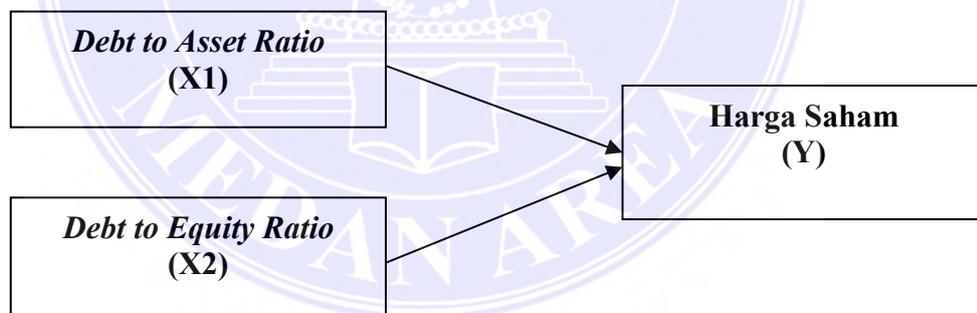
Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
Nova Priliyastuti (2017)	Pengaruh <i>Current Ratio, Debt To Asset, Debt To Equity, Return On Assets</i> Dan <i>Price Earnings Ratio</i> Terhadap Harga Saham	<i>Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Assets, Price Earnings Ratio,</i> Harga Saham	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>Current Ratio</i> dan <i>Price Earnings Ratio</i> mempengaruhi Harga Saham, sementara <i>Debt to Asset Ratio, Debt to Equity Ratio</i> dan <i>Return On Assets</i> tidak mempengaruhi Harga Saham.
Damayanti & Valianti (2015)	Pengaruh <i>Debt To Assets Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Assets</i> Dan <i>Net Profit Margin</i> Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Indeks Lq-45 Di Bursa Efek Indonesia	<i>Dar, Der, Roa, Npm</i> Dan Harga Saham	Hasil Penelitian Menunjukkan Bahwa Variabel <i>Dar, Der, Roa, Dan Npm</i> Secara Bersamasama Berpengaruh Signifikan Terhadap Variabel Dependen Yaitu Harga Saham. Sedangkan Secara Parsial Variabel <i>Dar, Roa Dan Npm</i> Berpengaruh Signifikan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Indeks Lq-45 Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014. Sedangkan Variabel <i>Der</i> Tidak Berpengaruh Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Indeks Lq-45 Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014.

Novita Putri Anindita (2017)	Pengaruh Cr, Roe, Roa, Dar, Dan Der Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014	<i>Current Ratio, Return On Equity, Return On Asset, Debt To Equity Ratio, Dan Debt To Total Asset Ratio, Harga Saham</i>	Hasil Yang Didapat Menunjukkan Bahwa Persamaan Regresi $H_s = 2331,661 + 34,669cr + 187,883 Roe + 842,575 Roa - 2224,827dar - 841,9 Der$. Pada Uji T Menunjukkan Bahwa Variabel Cr, Roe, Roa, Dan Der Berpengaruh Signifikan Terhadap Harga Saham. Sedangkan Der Tidak Berpengaruh Signifikan Terhadap Harga Saham. Pada Uji F Secara Simultan Cr, Roe, Roa, Dar, Dan Der Berpengaruh Signifikan Terhadap Harga Saham. Untuk Pengujian Koefisien Determinan Memperlihatkan Bahwa 18,7% Variabel Cr, Roe, Roa, Dar, Dan Der Hanya Mampu Menjelaskan Harga Saham Dan Sisanya 81,3% Berarti Masih Ada Variabel Lain Yang Mempengaruhinya.
Yeni Oktaviani (2018)	Pengaruh <i>Current Ratio (CR), Debt To Total Assets Ratio (DAR), Debt To Equity Ratio (DER), dan Net Profit Margin (NPM)</i> Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan <i>Food and Beverages</i> yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016	<i>Current Ratio (Cr), Debt To Total Assets Ratio (Dar), Debt To Equity Ratio (Der), Net Profit Margin (Npm), Stock Price.</i>	Di Dapat Hasil Bahwa <i>Current Ratio</i> Dan <i>Net Profit Margin</i> Berpengaruh Terhadap Harga Saham Secara Parsial Sedangkan Secara Simultan <i>Current Ratio, Debt To Total Asset Ratio, Debt To Equity Ratio</i> Dan <i>Net Profit Margin</i> Secara Bersama-Sama Berpengaruh Terhadap Harga Saham.

M Ircham (2014)	Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2012)	<i>DER, DAR, EPS, ROE, Harga Saham</i>	Hasil penelitian menyimpulkan bahwa ROE, EPS, DAR, DER secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Secara parsial DER, DAR dan EPS memiliki pengaruh positif terhadap harga saham, sedangkan ROE berpengaruh negatif terhadap harga saham. Dan EPS memiliki pengaruh dominan terhadap harga saham.
-----------------	--	--	---

2.3. Kerangka Konseptual Pemikiran

Berdasarkan *review* penelitian terdahulu di atas, maka kerangka konseptual penelitian, sebagai berikut:



Gambar 2 Kerangka Konseptual Penelitian

2.4. Hipotesis

Hipotesis adalah penjelasan sementara yang harus diuji kebenarannya mengenai masalah yang dipelajari, adapun hipotesis dari rumusan sebelumnya adalah

H1: *Debt to Asset Ratio* berpengaruh terhadap Harga Saham pada Sektor Pertambangan Khususnya Batu Bara di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2018

H2: *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap Harga Saham pada Sektor Pertambangan Khususnya Batu Bara di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2018



BAB III
METODE PENELITIAN

3.1. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai bulan November 2019 sampai Maret 2020 dengan objek penelitian perusahaan sektor pertambangan khususnya batu bara yang tercatat di Bursa Efek Indonesia atau pada situs www.idx.com.

Tabel 2 Rencana Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	2019/2020						
		Nov 19	Des 19	Jan 20	Peb 20	Mar 20	Apr 20	Mei 20
1	Penyusunan proposal							
2	Seminar proposal							
3	Pengumpulan data							
4	Analisis data							
5	Seminar Hasil							
6	Pengajuan Meja hijau							
7	Meja Hijau							

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi

Menurut Arikunto (2013: 173) populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian. Jadi yang dimaksud populasi adalah individu yang memiliki sifat yang sama walaupun prosentase kesamaan itu sedikit, atau dengan kata lain seluruh individu yang akan dijadikan sebagai obyek penelitian.

3.2.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2012) teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *judgment sampling*. *Judgment*

sampling merupakan pengambilan sampel yang dilakukan berdasarkan kriteria tertentu yang ada pada responden. Adapun kriteria tersebut adalah:

1. Perusahaan pertambangan khususnya batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2011-2018,
2. Tidak pernah mengalami delisting selama periode penelitian,
3. Menerbitkan laporan tahunan (*annual report*) 2011-2018 pada laporan yang berakhir 31 Desember setiap tahunnya,
4. Perdagangan sahamnya aktif di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian.
5. Merupakan daftar 6 tambang terbesar di Indonesia

Tabel 3 Perusahaan Pertambang 6 Terbesar di Indonesia

No	Kode Saham	Nama Emiten	Tanggal IPO
1	ADRO	Adaro Energy	16 Juli 2008
2	BUMI	Bumi Resource	26 Juni 1973
3	INDY	Indika Energy	19 Oktober 2000
4	ITMG	Indo Tambang Raya Megah	18 Desember 2007
5	HRUM	Harum Energy	12 Oktober 1995
6	BYAN	PT Bayan Resource Tbk	12 Agustus 2008

3.3. Jenis dan Sumber Data

3.3.1. Jenis Data

Jenis penelitian ini adalah asosiatif, menurut Sugiyono (2012:11), pendekatan asosiatif adalah pendekatan dengan menggunakan dua atau lebih variabel guna mengetahui hubungan atau pengaruh yang satu dengan yang lain. Dalam penelitian ini penulis menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah jenis data yang diperoleh dan digali melalui hasil

pengolahan pihak kedua dari hasil penelitian lapangannya, baik berupa data kualitatif maupun kuantitatif (Teguh, 2004).

Data sekunder umumnya bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data mengenai Perdagangan sahamnya aktif di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian.

3.3.2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini yaitu data dan informasi laporan keuangan tahunan dapat diambil dari Bursa Efek Indonesia atau *Indonesia Stock Exchange (IDX)*.

3.4. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel penelitian menurut Sugiyono (2012) adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Definisi variabel-variabel penelitian harus dirumuskan untuk menghindari kesesatan dalam mengumpulkan data. Dalam penelitian ini, definisi operasional variabelnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
1	Harga Saham (Y)	Harga saham biasa yang diterbitkan oleh perusahaan, dimana harga tersebut adalah harga pasar	<i>Close Price</i>	Rasio

2	<i>Debt to Asset Ratio (X1)</i>	Rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva	$Debt\ to\ Asset\ Ratio = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Aset} \times 100\%$	Rasio
3	<i>Debt to Equity Ratio (X2)</i>	Rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas.	$Debt\ to\ Equity\ Ratio = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Equity} \times 100\%$	Rasio

3.5. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini menggunakan *Microsoft office Excel* dan *Eviews* 10.0 untuk pengolahan data dan pengujian hipotesis. Pengolahan dan perhitungan data sekunder untuk variabel bebas akan diolah dan dihitung dengan menggunakan *Microsoft office Excel 2016*. Sementara pengolahan data sekunder untuk variabel terikat dan estimasi regresi data panel untuk menguji hipotesis menggunakan *eviews 10.0*

Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif yaitu teknis analisis data yang digunakan untuk analisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), median dan standar deviasi. Dalam penelitian ini analisis deskriptif akan menggambarkan nilai rata-rata (*mean*), median, dan standar deviasi dari *Debt to Asset Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan harga Saham.

2. Model Regresi Data Panel

Model regresi data panel merupakan model analisis yang menggunakan data gabungan antara data *time series* dan *data cross section*. Model regresi ini dipilih oleh beberapa peneliti untuk mendukung penelitian yang datanya terbatas. Selain itu model ini memiliki keunggulan karena memiliki parameter yang lebih banyak. Dalam penelitian ini digunakan model analisis regresi linier berganda dengan data panel. Menurut Pratomo dan Hidayat (2007), Regresi linier berganda adalah regresi antara variabel dimana variabel bebasnya lebih dari satu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah model regresi data panel. Pada penelitian ini terdapat tiga variabel bebas yang akan dimasukkan kedalam persamaan model regresi yaitu *Debt to Asset Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan harga saham. Sehingga model regresi panel yang terbentuk adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

dimana:

Y_{it} = variabel terikat (dependent)

X_{it} = variabel bebas (independent)

i = entitas ke- I (1,2)

t = periode ke- t

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

e = Kesalahan variabel pengganggu

Untuk mengetahui nilai yang efisien dari model regresi linier diatas maka perlu mengestimasi data panel dengan menggunakan tiga model

persamaan yaitu *Ordinary Least Square (OLS)*, *Fixed Effect Model (FEM)* dan *Random Effect Model (REM)*.

a. *Ordinary Least Square (OLS)*

Metode ini menggabungkan *data time-series* dan *cross-section* kemudian diregresikan dalam metode OLS. Namun metode ini dikatakan tidak realistis karena dalam penggunaannya sering diperoleh nilai intercept yang sama, sehingga tidak efisien digunakan dalam setiap model estimasi.

b. *Fixed Effect Model (FEM)*

Metode ini mengasumsikan bahwa terdapat perbedaan antar individu variabel (*cross-section*) dan perbedaan tersebut dapat dilihat melalui perbedaan *intercept*-nya. Menurut Pratomo dan Paidi (2010), metode ini lebih efisien digunakan di dalam data panel apabila jumlah kurun waktu lebih besar daripada jumlah individu variabel. Keunggulan yang dimiliki metode ini adalah dapat membedakan efek individu dan efek waktu dan metode ini tidak perlu menggunakan asumsi bahwa komponen *error* tidak berkorelasi dengan variabel bebas.

c. *Random Effect Model (REM)*

Dengan metode ini efek spesifik individu variabel merupakan bagian dari *error-term*. Model ini berasumsi bahwa *error-term* akan selalu ada dan mungkin berkorelasi sepanjang *time-series* dan *cross-section*. Metode ini lebih baik digunakan pada data panel apabila jumlah individu lebih besar daripada jumlah kurun waktu yang ada.

3. Penentuan Metode Estimasi

a. Uji *Chow*

Pengujian statistik untuk memilih model pertama kali adalah dengan melakukan uji *Chow* untuk menentukan apakah metode *Pooled Least Square* atau *Fixed Effect* yang sebaiknya digunakan dalam membuat regresi data panel. Analisis pengaruh. Pemilihan metode pengujian data panel dilakukan pada seluruh data sampel. Uji *Chow* dilakukan untuk memilih metode pengujian data panel antara metode *pooled least square* atau *fixed effect*. Jika nilai F statistik pada uji *Chow* signifikan, maka uji Hausman akan dilakukan untuk memilih antara metode *fixed effect* atau *random effect*.

b. Uji Hausman

Uji Hausman merupakan pengujian yang dilakukan dalam menentukan model *Fixed Effect* atau *Random Effect* yang paling tepat digunakan untuk mengestimasi data panel. Statistik uji Hausman mengikuti distribusi statistik ChiSquares dengan derajat kebebasan (df) sebesar jumlah variabel bebas. Hipotesis dalam uji Hausman adalah:

H₀ : Model yang tepat adalah *Random Effect Model*

H₁ : Model yang tepat adalah *Fixed Effect Model*

Dasar penolakan terhadap hipotesis diatas adalah apabila nilai statistic Hausman lebih besar dari nilai kritisnya maka H₀ ditolak dan model yang tepat adalah model *Fixed Effect* sedangkan

sebaliknya bila nilai statistik Hausman lebih kecil dari nilai kritisnya maka model yang tepat adalah model *Random Effect*.

4. Pengujian Hipotesis

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi adalah untuk mengukur kebenaran model regresi. Besarnya koefisien determinasi antara nol sampai satu. Apabila nilai *R square* semakin mendekati satu maka semakin baik model regresinya, artinya kemampuan pada variabel independen memberikan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Namun sebaliknya apabila koefisien determinasi semakin mendekati nol maka semakin kecil pula kemungkinan pengaruh semua variabel independen terhadap nilai variabel dependennya.

b. Uji t-statistik

Uji t adalah jenis pengujian statistik yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model untuk menerangkan variasi variabel independen. Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan t *table* ataupun dengan melihat kolom signifikansi pada masing-masing t hitung. Formula hipotesis yang terbentuk pada penelitian ini adalah :

$$H_0 : b_1 = 0,$$

variabel bebas secara individu tidak mempengaruhi variabel terikat dengan signifikan.

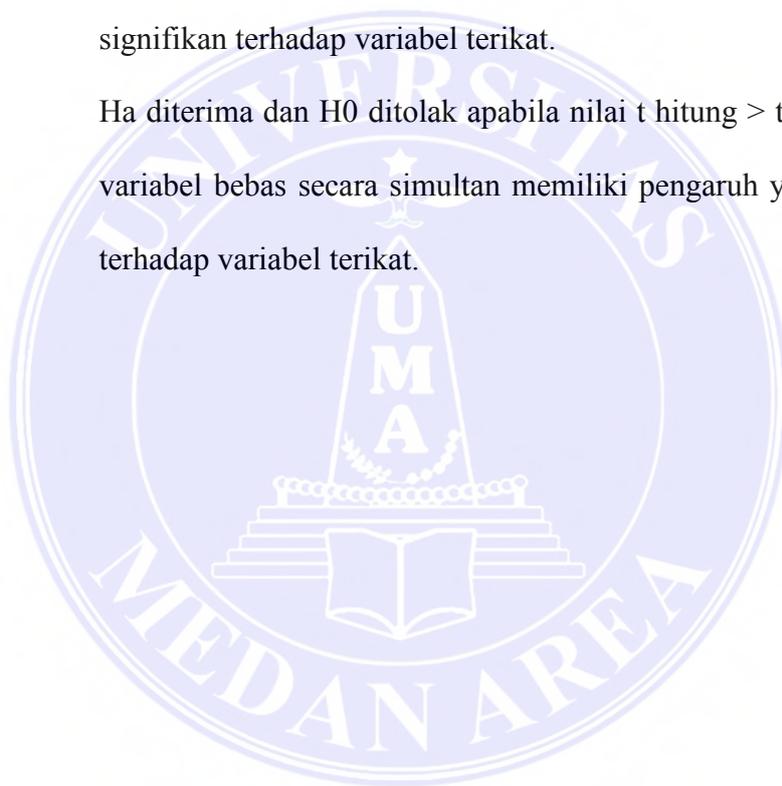
$$H_a : b_1 \neq 0,$$

variabel bebas secara individu mempengaruhi variabel terikat dengan signifikan.

Untuk mendapatkan nilai t hitung digunakan rumus berikut ini: $t\text{-hitung} = \frac{\text{koefisien regresi } b_1}{\text{standar deviasi } b_1}$. Dari pengujian hipotesis di atas dapat disimpulkan:

H_0 diterima dan H_a ditolak apabila nilai t hitung $<$ t tabel. Artinya variabel bebas secara simultan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

H_a diterima dan H_0 ditolak apabila nilai t hitung $>$ t tabel. Artinya variabel bebas secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Debt to Asset Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham pada sektor pertambangan khususnya batu bara di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2018. Dapat diambil kesimpulan bahwa turunnya nilai *Debt to Asset Ratio* berbanding terbalik terhadap harga saham pada perusahaan.
2. *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham pada sektor pertambangan khususnya batu bara di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2018. Dapat diambil kesimpulan bahwa naik turunnya nilai *Debt to Equity Ratio* tidak berdampak terhadap harga saham pada perusahaan.

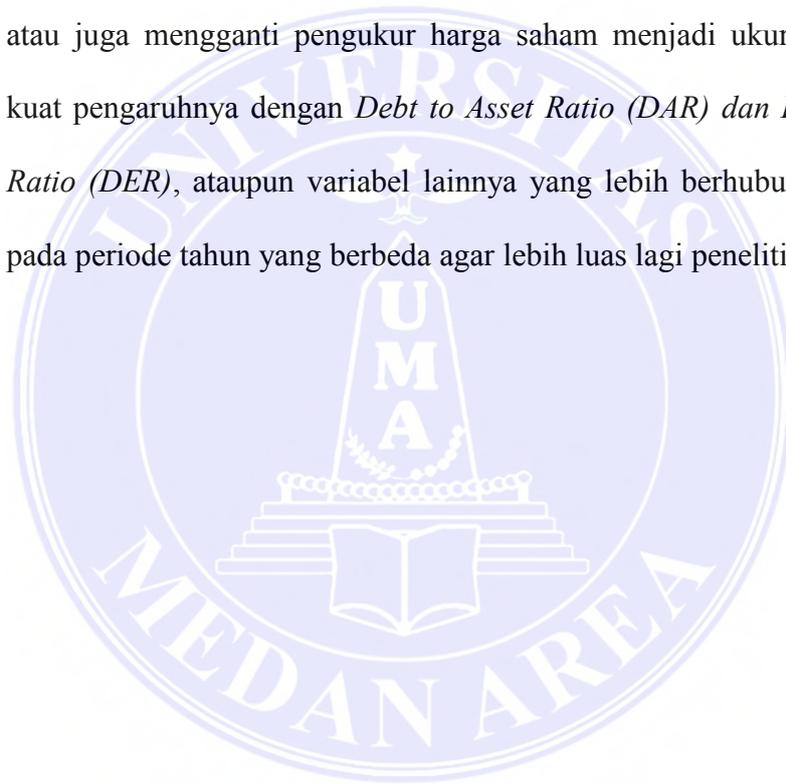
5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, diharapkan untuk tetap memperhatikan utang yang dimiliki perusahaan, karena perusahaan tambang yang dinilai baik juga dilihat melalui besar kecilnya nilai utang yang dimiliki perusahaan tambang.
2. Bagi investor, diharapkan tetap menganalisis informasi-informasi asset dan ekuitas yang terkandung dalam laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan dimana nilai tersebut memiliki pengaruh terhadap naik

turunnya harga saham perusahaan. Salah satunya dengan menjaga kestabilan nilai utang pada perusahaan-perusahaan tersebut, agar tidak *over payment* dan *postpone* dalam pembayarannya. Untuk harga sahamnya, bisa di control dari dalam perusahaan dengan pengelolaan keadaan perusahaan menjadi lebih berpengaruh pada investor, diluar dari masalah-masalah global diluar sana.

3. Bagi peneliti lainnya, peneliti selanjutnya bisa menambah variabel lainnya atau juga mengganti pengukur harga saham menjadi ukuran yang lebih kuat pengaruhnya dengan *Debt to Asset Ratio (DAR)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)*, ataupun variabel lainnya yang lebih berhubungan dan juga pada periode tahun yang berbeda agar lebih luas lagi penelitiannya.



DAFTAR PUSTAKA

- Anindita, N. P. (2017) 'Pengaruh CR, ROE, ROA, DAR, dan DER terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di Bursa Efek Indonesia'.
- Damayanti, R. (2016) 'Pengaruh Debt to Asset Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Asset, dan Net Profit Margin terhadap Harga Saham pada perusahaan Indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia', *Jurnal Media Wahana Ekonomi*, Vol. 13 No.
- Irham, M. (2014) 'Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2012)', *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 11(1).
- Mahendra, P. T. (2015) 'Pengaruh Kebijakan Hutang, Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Aktivitas Investasi Perusahaan Manufaktur Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia', *Vol X no 2*, (1907–7513).
- Oktaviani, Y. (2018) *Pengaruh Current Ratio, Debt to Total Asset Ratio, Debt to Equity Ratio, Dan Net Profit Margin terhadap Harga Saham pada Perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016*. Universitas Maritim Raja Ahli Haji.
- Priliyastuti, N. (2017) 'Pengaruh Current Ratio. Debt to Assset, Debt to Equity, Return On Asset, dan Price Earning Ratio terhadap Harga Saham', *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 19(1410–9875).
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ario Pratomo, Wahyu dan Hidayat, Paidi. 2007. *Pedoman Praktis Penggunaan Eviews dalam Ekonometrika*. Cetakan Pertama. Medan. USU Press.
- Darsono dan Ashari. 2005. *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*, Jakarta: Salemba Empat
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Laporan Keuangan. Cetakan Ke-2*. Bandung: Alfabeta
- Kasmir. (2012), *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

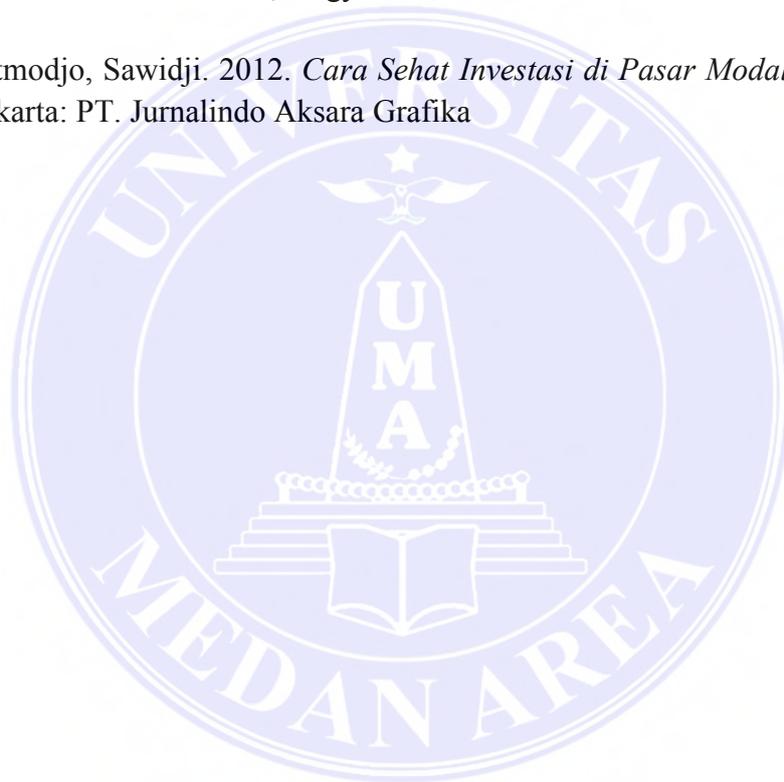
Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sunariyah. 2011. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Edisi Keenam. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Sutrisno. 2012. *Manajemen Keuangan Teori Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta : Ekonisia.

Wahyono, Teguh. 2004. *Sistem Informasi (Konsep Dasar, Analisis, Desain dan Implementasi)*. Graha Ilmu, Yogyakarta.

Widoatmodjo, Sawidji. 2012. *Cara Sehat Investasi di Pasar Modal*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Jurnalindo Aksara Grafika





LAMPIRAN

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 14/9/20

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)14/9/20

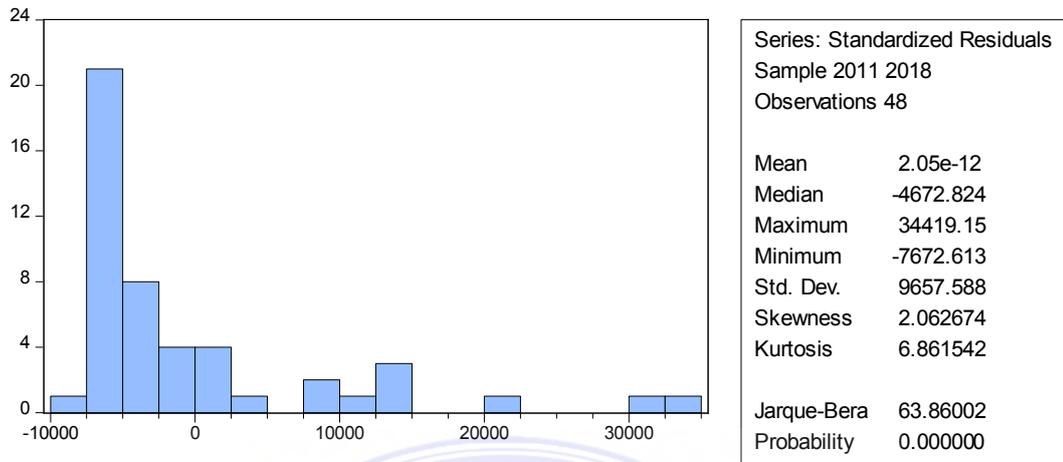
LAMPIRAN 1 OLAHAN DATA EXCEL

Emiten	Tahun	DAR (X1)	DER (X2)	Harga Saham (Y)	Log Harga Saham (LogY)
Adaro Energy	2011	56.85	131.74	1,770.00	7.48
	2012	55.25	123.44	1,590.00	7.37
	2013	52.60	110.96	1,090.00	6.99
	2014	49.17	96.78	1,040.00	6.95
	2015	43.73	77.72	515.00	6.24
	2016	41.95	72.27	1,695.00	7.44
	2017	39.96	66.54	1,860.00	7.53
	2018	39.06	64.09	1,215.00	7.10
Bumi Resource	2011	48.00	325.00	2,175.00	7.68
	2012	50.00	947.00	590.00	6.38
	2013	59.40	-1374.20	300.00	5.70
	2014	116.21	-556.70	80.00	4.38
	2015	185.59	-144.60	50.00	3.91
	2016	189.75	-161.20	278.00	5.63
	2017	92.26	643.20	270.00	5.60
	2018	87.12	317.90	103.00	4.63
Indika Energy	2011	60.00	140.00	2,175.00	7.68
	2012	60.00	130.00	1,420.00	7.26
	2013	59.00	144.00	590.00	6.38
	2014	60.00	151.00	510.00	6.23
	2015	61.00	159.00	110.00	4.70
	2016	60.00	150.00	705.00	6.56
	2017	70.00	230.00	3,060.00	8.03
	2018	70.00	230.00	1,585.00	7.37
Indo Tambang Raya Megah	2011	32.00	46.00	38,650.00	10.56
	2012	33.00	49.00	41,550.00	10.63
	2013	33.00	49.00	28,500.00	10.26
	2014	32.00	48.00	15,375.00	9.64
	2015	29.00	41.00	5,725.00	8.65
	2016	25.00	33.00	16,875.00	9.73
	2017	29.00	42.00	20,700.00	9.94
	2018	33.00	48.77	20,250.00	9.92
Harum Energy	2011	40.00	-70.00	6,850.00	8.83
	2012	30.00	-70.00	6,000.00	8.70
	2013	20.00	30.00	2,750.00	7.92
	2014	20.00	30.00	1,660.00	7.41
	2015	10.00	10.00	675.00	6.51
	2016	10.00	20.00	2,140.00	7.67

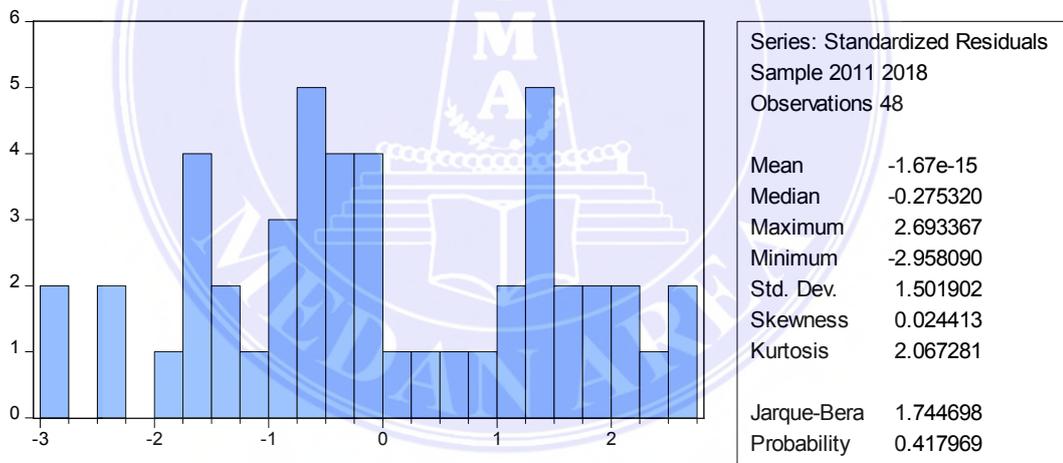
	2017	10.00	20.00	2,050.00	7.63
	2018	20.00	30.00	1,400.00	7.24
Bayan Resources	2011	54.90	121.8	18,000.00	9.80
	2012	62.90	169.8	8,450.00	9.04
	2013	71.30	248.3	8,500.00	9.05
	2014	78.00	354.6	6,650.00	8.80
	2015	81.60	444.8	7,875.00	8.97
	2016	77.20	338.3	6,000.00	8.70
	2017	42.00	72.4	10,600.00	9.27
	2018	41.10	69.7	19,875.00	9.90



LAMPIRAN 2 UJI NORMALITAS NILAI AWAL



LAMPIRAN 3 UJI NORMALITAS SETELAH PENYESUAIAN VARIABEL Y



LAMPIRAN 4 COMMON EFFECT MODEL

Dependent Variable: YHS
 Method: Panel Least Squares
 Date: 02/15/20 Time: 19:53
 Sample: 2011 2018
 Periods included: 8
 Cross-sections included: 6
 Total panel (balanced) observations: 48

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	8.972750	0.392161	22.88027	0.0000
X1DAR	-0.024186	0.005903	-4.096973	0.0002
X2DER	0.000638	0.000703	0.907436	0.3690
R-squared	0.285957	Mean dependent var		7.708125
Adjusted R-squared	0.254222	S.D. dependent var		1.681707
S.E. of regression	1.452297	Akaike info criterion		3.644631
Sum squared resid	94.91244	Schwarz criterion		3.761581
Log likelihood	-84.47114	Hannan-Quinn criter.		3.688826
F-statistic	9.010697	Durbin-Watson stat		0.443199
Prob(F-statistic)	0.000511			

LAMPIRAN 5 FIXED EFFECT MODEL

Dependent Variable: YHS
 Method: Panel Least Squares
 Date: 02/15/20 Time: 19:58
 Sample: 2011 2018
 Periods included: 8
 Cross-sections included: 6
 Total panel (balanced) observations: 48

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	8.222647	0.295507	27.82555	0.0000
X1DAR	-0.009888	0.004886	-2.023942	0.0497
X2DER	0.000289	0.000396	0.730156	0.4695

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.817295	Mean dependent var		7.708125
Adjusted R-squared	0.785322	S.D. dependent var		1.681707
S.E. of regression	0.779192	Akaike info criterion		2.489893
Sum squared resid	24.28561	Schwarz criterion		2.801760
Log likelihood	-51.75744	Hannan-Quinn criter.		2.607748
F-statistic	25.56174	Durbin-Watson stat		1.284196
Prob(F-statistic)	0.000000			

LAMPIRAN 6 RANDOM EFFECT MODEL

Dependent Variable: YHS
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 02/15/20 Time: 19:58
 Sample: 2011 2018
 Periods included: 8
 Cross-sections included: 6
 Total panel (balanced) observations: 48
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	8.288726	0.635212	13.04876	0.0000
X1DAR	-0.011108	0.004762	-2.332614	0.0242
X2DER	0.000295	0.000395	0.747654	0.4586

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		1.385372	0.7597
Idiosyncratic random		0.779192	0.2403

Weighted Statistics			
R-squared	0.125522	Mean dependent var	1.503352
Adjusted R-squared	0.086656	S.D. dependent var	0.816972
S.E. of regression	0.780772	Sum squared resid	27.43225
F-statistic	3.229634	Durbin-Watson stat	1.149358
Prob(F-statistic)	0.048905		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.202405	Mean dependent var	7.708125
Sum squared resid	106.0183	Durbin-Watson stat	0.297396

LAMPIRAN 7 UJI CHOW – LIKELIHOOD TEST

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: FIXED
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	23.265413	(5,40)	0.0000
Cross-section Chi-square	65.427404	5	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:
Dependent Variable: YHS
Method: Panel Least Squares
Date: 02/15/20 Time: 19:59
Sample: 2011 2018
Periods included: 8
Cross-sections included: 6
Total panel (balanced) observations: 48

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	8.972750	0.392161	22.88027	0.0000
X1DAR	-0.024186	0.005903	-4.096973	0.0002
X2DER	0.000638	0.000703	0.907436	0.3690

R-squared	0.285957	Mean dependent var	7.708125
Adjusted R-squared	0.254222	S.D. dependent var	1.681707
S.E. of regression	1.452297	Akaike info criterion	3.644631
Sum squared resid	94.91244	Schwarz criterion	3.761581
Log likelihood	-84.47114	Hannan-Quinn criter.	3.688826
F-statistic	9.010697	Durbin-Watson stat	0.443199
Prob(F-statistic)	0.000511		

LAMPIRAN 8 UJI HAUSTMAN

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: RANDOM

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	2.182726	2	0.3358

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
X1DAR	-0.009888	-0.011108	0.000001	0.2638
X2DER	0.000289	0.000295	0.000000	0.8117

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: YHS

Method: Panel Least Squares

Date: 02/15/20 Time: 19:59

Sample: 2011 2018

Periods included: 8

Cross-sections included: 6

Total panel (balanced) observations: 48

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	8.222647	0.295507	27.82555	0.0000
X1DAR	-0.009888	0.004886	-2.023942	0.0497
X2DER	0.000289	0.000396	0.730156	0.4695

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.817295	Mean dependent var	7.708125
Adjusted R-squared	0.785322	S.D. dependent var	1.681707
S.E. of regression	0.779192	Akaike info criterion	2.489893
Sum squared resid	24.28561	Schwarz criterion	2.801760
Log likelihood	-51.75744	Hannan-Quinn criter.	2.607748
F-statistic	25.56174	Durbin-Watson stat	1.284196
Prob(F-statistic)	0.000000		

LAMPIRAN 9 UJI LAGRANGE MULTIPLIER

Lagrange multiplier (LM) test for panel data

Date: 02/15/20 Time: 20:02

Sample: 2011 2018

Total panel observations: 48

Probability in ()

Null (no rand. effect) Alternative	Cross-section One-sided	Period One-sided	Both
Breusch-Pagan	67.46751 (0.0000)	0.610944 (0.4344)	68.07846 (0.0000)
Honda	8.213861 (0.0000)	-0.781629 (0.7828)	5.255382 (0.0000)
King-Wu	8.213861 (0.0000)	-0.781629 (0.7828)	5.768901 (0.0000)
SLM	9.985049 (0.0000)	-0.610035 (0.7291)	-- --
GHM	-- --	-- --	67.46751 (0.0000)

LAMPIRAN 10 ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF

Date: 02/15/20

Time: 20:01

Sample: 2011 2018

	X1DAR	X2DER	YHS
Mean	54.62292	88.55021	7.708125
Median	49.58500	72.33500	7.580000
Maximum	189.7500	947.0000	10.63000
Minimum	10.00000	-1374.200	3.910000
Std. Dev.	35.92814	301.6528	1.681707
Skewness	2.111775	-1.971910	-0.235806
Kurtosis	8.685757	14.24963	2.448001
Jarque-Bera Probability	100.3324 0.000000	284.2157 0.000000	1.054243 0.590302
Sum	2621.900	4250.410	369.9900
Sum Sq. Dev.	60669.07	4276739.	132.9225
Observations	48	48	48